

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PERKEMBANGAN KREDIT KUR PADA PT. BANK SUMUT CABANG
GUNUNGSITOLI TAHUN 2021**

**¹SYARIFA AINI, ²MARIA MAGDALENA BATE'E, ³YAKIN NIAT TELAUMBANUA
^{1,2,3}UNIVERSITAS NIAS**

¹syarifahainni57@gmail.com, ²maria.bate'e82@gmail.com, ³yakinniattelaumbanua@gmail.com

ABSTRACT

This journal discusses the effect of the Liquidity Ratio on the Development of KUR at PT. Bank Sumut Gunungsitoli Branch. The formulation of the research problem is, Does the Liquidity Ratio Affect the Development of KUR and How Much Does the Liquidity Ratio Influence the Development of KUR at PT. Bank Sumut Gunungsitoli Branch in 2021. The purpose of this study was to determine the influence of the Liquidity Ratio on the Development of KUR and to find out how much influence these two variables have. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach. Furthermore, data management techniques and data analysis are carried out through Correlation Analysis, Simple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination, and Hypothesis Testing (t test). Judging from the results of the study, it shows that there is no influence of the Liquidity Ratio on the Development of KUR. The results of hypothesis testing with the t test show that the Liquidity Ratio partially has no influence on the Development of KUR. And the results of the correlation obtained a low relationship between the Liquidity Ratio to the development of KUR. The magnitude of the influence of the Liquidity Ratio on KUR development can be seen from the Determination Coefficient of 13.2% and the rest is influenced by other factors.

Keywords: Liquidity Ratio, KUR

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan mempunyai peran penting dalam perekonomian Negara terutama dalam bidang perbankan. Perbankan mempunyai kegiatan yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Salah satu cara bank menyalurkannya dengan cara memberikan kredit, bank berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara pemberian kredit untuk kelancaran usahanya. Keberadaan bank dalam perekonomian modern merupakan kebutuhan yang sulit dihindari karena telah menyentuh semua kebutuhan masyarakat. Bila pada zaman dulu masyarakat menyimpan uang dibawah bantal atau di dalam celengan, saat ini masyarakat lebih percaya menyimpannya di bank karena selain aman, uang tersebut dapat menghasilkan bunga. Dalam perkembangan lembaga keuangan di masyarakat yang menawarkan berbagai jasa dalam membuat masyarakat tertarik dan memilih memanfaatkan jasa lembaga keuangan seperti lembaga keuangan bank sebagai *alternative* dalam pembiayaan modal usahanya. Hadirnya lembaga keuangan bank didalam masyarakat dengan jasa-jasa dalam pembiayaan usaha seperti halnya kredit yang dipandang menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk membantu permodalan dalam usahanya. Dapat dilihat dari peran lembaga keuangan yang memang memiliki fungsi sebagai unit usaha keuangan yang bergerak di bidang penyediaan jasa-jasa pembiayaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat. Aktifitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah *funding*. Menghimpun dana adalah mengumpulkan dana atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputar kembali atau dijual kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah

kredit atau *lending*. Dalam kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam bentuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian dalam hal permodalan bagi setiap nasabah yang mengambil pengkreditan. PT. Bank Sumut Cabang Gunungsitoli merupakan salah satu bank daerah diprovinsi sumatera utara yang menawarkan jasa KUR yang membuat tertarik masyarakat sehingga memilih untuk meminjam uang dari dana KUR. Sepanjang tahun 2021 PT. Bank Sumut Cabang Gunungsitoli telah menyalurkan sebesar Rp11.182,999,920 dana KUR kepada 209 nasabah. Kredit Usaha Rakyat adalah kredit pembiayaan kepada usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR fasilitas kredit yang diberikan bank kepada nasabah golongan menengah kebawah yang memiliki usaha baik dibidang peternakan, perdagangan maupun pertanian. Hal tersebut merupakan daya tarik sendiri bagi nasabah yang memilih jenis kredit KUR sebagai penambahan modal kerja dan usahanya. Akan tetapi sebagian masyarakat yang tidak mengerti mengenai perbankan karena menganggap rumit sistem perbankan atau prosedur yang cukup ribet, keharusan mengurus surat-surat yang panjang urusannya untuk peminjam KUR dan kurang pemahaman pentingnya sebuah lembaga keuangan yang mana dapat meringankan perekonomian mereka. Selain itu KUR juga beresiko kehilangan anggunan yang apabila tidak dapat membayar atau kredit macet. Untuk kredit macet dan kendala nasabah yang terlambat membayar, banyak hal yang membuat nasabah terlambat untuk membayar nya salah satunya karena usaha nasabah yang bermasalah seperti tempat usaha nasabah mengalami musibah yang mengakibatkan usahanya tidak bisa dijalankan kembali. Likuiditas sangat penting bagi keberlangsungan operasi bank karena itu diperlukan manajemen dan pengelolaan yang efektif untuk menghindari terjadinya permasalahan yang serius dikemudian hari. kakurangan likuiditas pada suatu bank dapat mengakibatkan pengaruh yang lebih luas dan berdampak negative pada sistem perbankan. Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban (utang) finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis mengambil judul "Pengaruh Rasio Likuiditas

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen keuangan memiliki arti penting disemua jenis bisnis seperti perbankan dan institusi-institusi keuangan lainnya. Manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan keputusan pengelolaan keuangan dan aset keuangan. Dengan manajemen keuangan perusahaan bisa mengatur aset yang dimiliki untuk memberikan nilai keuntungan. Dengan begitu keberlangsungan perusahaan bisa lebih terjaga baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal melalui sumber daya keuangan yang tersedia. Dengan manajemen keuangan perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan dapat mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan dalam badan usaha atau perusahaan. Lingkup manajemen keuangan di mulai dari pencarian sumber keuangan, cara penggunaan keuangan yang diperoleh, serta pembagian laba sebagai hasil dari pengelolaan keuangan. Menurut Sri Handini (2020) manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan keputusan pengelolaan keuangan dan aset keuangan.

Rasio Likuiditas

(Sutrisno 2017, 222) bahwa rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas bank gambaran kemampuan bank untuk menyediakan dana yang cukup yang berupa persediaan uang tunai dan alat-alat likuid untuk memenuhi kewajiban bank setiap saat. Bank yang mampu memenuhi kewajiban dengan tepat pada waktunya berarti bank tersebut dalam keadaan *liquid* dan bank dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya.

Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

- 1) *Current ratio* atau rasio lancar yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Rumus menghitung *current ratio* adalah: $CR = \text{Aset lancar} / \text{kewajiban lancar}$
- 2) *Quick ratio* merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Rasio ini lebih tajam dari CR karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid dengan hutang lancar. Jika CR tinggi tapi QR rendah menunjukkan adanya investasi yang besar dalam persediaan. Rumus menghitung *Quick Ratio* adalah: $QR = \text{Kas} + \text{setara kas} / \text{kewajiban lancar}$.
- 3) *Cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana atau kas yang setara kas seperti rekening giro atau tabungan di bank. Rumus menghitung *Cash ratio* adalah: $\text{Cash ratio} = \text{uang tunai} / \text{piutang} / \text{kewajiban lancar}$.

Kredit Usah Rakyat

Kredit Usaha Rakyat atau KUR adalah kredit pembiayaan kepada usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjamin untuk usaha produktif. KUR adalah program yang di canangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Menurut Gustika (2016) KUR merupakan suatu kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada UMKM-K dibidang usaha produktif dan layak namun belum bankebel yang sebagian dijamin oleh perusahaan penjamin.

Jenis-Jenis KUR

- 1) KUR mikro yang diperuntukkan untuk usaha kecil berskala mikro. Besar pinjaman maksimal atau plafon kreditnya dibatasi hanya sampai Rp25 juta, namun bisa saja berbeda tergantung dari kebijakan bank penyalurnya.
- 2) KUR retail usaha kelas menengah yang mampu membayar cicilan dari bunga flat atau anuitas. Maksimal pinjaman mencapai Rp500 juta. Selain plafonnya tinggi KUR retail juga menawarkan jangka waktu pinjaman yang lebih lama yaitu maksimal 4 tahun untuk kredit pembiayaan modal kerja dan 5 tahun untuk pembiayaan investasi.
- 3) KUR TKI bantuan permodalan yang diberikan pemerintah ini tidak menasar pelaku usaha, seperti namanya KUR TKI di buat untuk para Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang berada diluar negeri. Para calon TKI yang disetujui untuk mendapat KUR akan menerima pinjaman modal maksimal hingga Rp25 juta dengan suku bunga 7% per tahun. Untuk tempo pengembaliannya paling lama 3 tahun sejak pinjaman tersebut cair.

Bank

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kredit

Kegiatan bank dalam menyalurkan dana pada pihak lain yang paling besar adalah dalam bentuk kredit. Menurut Undang-Undang Tahun 1998 tentang perbankan, kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Selain itu

kredit juga memiliki pengertian seseorang yang memberikan pinjaman dengan sebuah perjanjian pembayaran sesuai jangka waktu yang telah disepakati bersama.

Pinjaman

Pinjaman adalah fasilitas bank yang banyak digunakan dan dimanfaatkan oleh para nasabah untuk memenuhi kebutuhan atau keperluan. Dalam dunia perbankan pinjaman sering kali disebut juga dengan kredit. Secara umum arti pinjaman adalah sejumlah dana yang diberikan dengan jaminan atau tanpa jaminan dan berstatus sebagai hutang, dimana orang tersebut wajib mengembalikannya dengan atau tanpa bunga dalam jangka waktu tertentu. Dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 juga disebut pengertian pinjaman, pinjaman adalah suatu penyediaan uang atau yang bisa disamakan dengan tagihan, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain, dimana pihak peminjam wajib membayarkannya secara lunas selama jangka waktu yang ditetapkan dengan pemberian bunga.

METODE

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah kantor PT. Bank Sumut Cabang Gunungsitoli, Jl. Moh.Hatta No.1, Kelurahan pasar, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan teknik random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik Sugiyono (2017: 182) Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah, variabel dependen disebut sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Perkembangan KUR merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Variabel independen atau variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen, rasio likuiditas merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Defenisi operasional penelitian ini akan memaparkan tentang hal yang diteliti dalam perusahaan. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut, rasio likuiditas adalah perbandingan jumlah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pembiayaan modal kerja atau investasi yang diperuntukkan bagi UMKM-K dibidang usaha produktif. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah KUR yang meminjam dana KUR selama tahun 2021 yang berjumlah 209 nasabah. Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2019: 133). Sampel pada penelitian ini di hitung menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

berdasarkan rumus jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 20 orang. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan. Teknik analisa data merupakan suatu aktivitas yang dapat dikatakan sebagai kegiatan mengubah data penelitian menjadi aktivitas baru yang dapat dengan mudah dipahami agar menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisis korelasi (R) uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Korelasi (r) merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel. Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Analisis Koefisien Deteminasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi (KD) adalah: $KD=r^2 \times 100\%$. Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX$
Nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Uji Hipotesis (Uji t) digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan dk = n-2

Jika t hitung > t table maka artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap dependent
Jika t hitung < t table maka artinya, terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel uji

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan penelitian ini, maka peneliti memaparkan hasil dan pembahasan berdasarkan hasil penelitian lapangan dalam mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang di butuhkan agar hasilnya menjawab fenomena yang terjadi dilokasi peneliti.

Tabel 2. Analisis Korelasi (r)

Correlations		Rasio Likuiditas	Perkembangan KUR
Rasio Likuiditas	Pearson Correlation	1	.363
	Sig. (2-tailed)		.302
	N		
Perkembangan KUR	Pearson Correlation	.363	1
	Sig. (2-tailed)	.302	
	N		

Dari tabel di atas tingkat penghubung antara Rasio Likuiditas dengan Perkembangan KUR di peroleh sebesar 0,363. Nilai korelasi bila mengacu pada interpretasi nilai korelasi menunjukkan hubungan yang rendah dan berarah positif.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 ^a	.132	.023	1.627

a. Predictors: (Constant), X

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi ini di gunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square sebagai mana dapat dilihat pada tabel, diperoleh bahwa koefisien determinasinya adalah 0,132. Berarti varians yang terjadi pada variabel Perkembangan KUR 13,2% dapat dijelaskan yang terjadi pada variabel Rasio Likuiditas terhadap perkembangan KUR sebesar 13,2% atau besarnya pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Perkembangan KUR adalah sebesar 13,2% yang selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.627	9.058		1.505	.171
X	.447	.406	.363	1.103	.302

a. Dependent Variable: Y

Dapat dilihat nilai constan (a) sebesar 13.627. Angka ini merupakan angka konstan yang dapat diartikan bahwa jika tidak ada Rasio Likuiditas (X) maka nilai konstan Perkembangan KUR (Y) adalah sebesar 13.627. Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,447. Angka ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat Rasio Likiditas (X), maka Perkembangan KUR (Y) akan meningkat sebesar 0,447. Karena koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Rasio Likuiditas (X) berpengaruh positif terhadap Perkembangan KUR (Y). persamaan regresinya adalah $Y=13.627+0,447X$.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Untuk memastikan apakah koefisien regresi signifikan atau tidak dapat dilakukan Uji Hipotesis dengan membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah:

H₀ = tidak ada pengaruh Rasio Likuiditas (X) terhadap Perkembangan KUR (Y)

H_a = ada pengaruh Rasio Likuiditas (X) terhadap Perkembangan KUR (Y)

Uji Hipotesis membandingkan nilai sig dengan 0,05, berdasarkan hasil Analisis Regresi Sederhana diketahui nilai sig sebesar 0,302 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Perkembangan. Uji Hipotesis membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, t hitung yang di ketahui dari Analisis Regresi Linier Sederhana sebesar 1.103 dan nilai t tabel yang di dapat dari distribusi nilai t tabel sebesar 1.734. dapat di peroleh hasil 1.103 < 1.734 maka tidak ada pengaruh Rasio Likuiditas (X) terhadap Perkembangan KUR (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada PT. Bank Sumut Cabang Gunungsitoli, maka diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh Rasio Likuiditas (X) terhadap Perkembangan KUR (Y) pada tahun 2021. Tingkat penghubung antara Rasio Likuiditas dengan Perkembangan KUR rendah karena jumlah perbandingan antara Rasio Likuiditas terhadap Perkembangan KUR di PT. Bank Sumut Cabang Gunungsitoli dapat disimpulkan bahwa hubungannya minim dan tidak terdapat pengaruh. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan melakukan Uji Hipotesis (Uji t) dan hasilnya menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas tidak mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Perkembangan KUR. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini H_a ditolak dan H₀ diterima. Adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Perkembangan KUR adalah peningkatan rasio likuiditas bank agar bank bisa berjalan dengan lancar tanpa ada kendala karena ini juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut dan membuat keuangan bank menjadi sehat. Perkembangan KUR pada PT. Bank Sumut Cabang Gunungsitoli baik tapi perlu ditingkatkan lagi untuk kedepannya, dari segi suku bunga yang masuk akal yang dapat bersaing. Rasio Likuiditas dengan Perkembangan KUR mempunyai korelasi yang rendah tapi walaupun begitu Rasio likuiditas dengan perkembangan KUR sama pentingnya sehingga keduanya harus tetap diperhatikan oleh PT. Bank Sumut Cabang Gunungsitoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Adytya. Billy. 2020. "Perbedaan Debit dan Kredit yang Perlu Diketahui. Kenali Manfaat dan Contohnya". Merdeka.com
- Dumilah. Ratna. 2021. Akbar, Irfan Rizka, ed. Manajemen Keuangan: Teoritik dan Praktik. Surabaya: Cipta Media Nusantara. Hal.2.
- Handai. Sri. 2020. Buku Ajar: Manajemen Keuangan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. hal. 3.
- <https://www.qoala.app>keuangan>
- <https://www.Lifepal.co.id>media>kur>
- Kartikagaby. "Kredit Usaha Rakyat" Blog Kartikagaby,
[https://www.google.com/amp/s/kartikagaby.wordpress.com/2014/06/12/kredit-usaha-rakyat-kur/amp/\(26](https://www.google.com/amp/s/kartikagaby.wordpress.com/2014/06/12/kredit-usaha-rakyat-kur/amp/(26) februari 2019)
- Musthafa. 2017. Christian, Putri, ed. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: ANDI. Hal.4.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). "Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)". Situs resmi TNP2K.
www.tnp2k.go.id/idthanya-jawab/kloster-iii/Program-Kredit-Usaha-Rakyat-Kur/28 maret 2019